

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Menjaga mutu pelayanan kesehatan perlu dilakukan Setiap Rumah Tahanan, baik oleh Pemerintah ataupun oleh pegawai kesehatan. Dengan adanya pelayanan kesehatan yang bermutu pasien tidak akan dirugikan, baik dari aspek medik maupun secara administratif. Pelayanan kesehatan yang bermutu, dapat dimulai dari kedisiplinan masing-masing profesi dengan ketentuan setiap petugas kesehatan, baik dokter, bidan, perawat, dan tenaga kesehatan lain harus mempunyai surat izin praktek, dan terakreditasi oleh profesi masing-masing.

Keberhasilan penanggulangan kesehatan Rumah Tahanan sangat bergantung pada komitmen para pejabat di Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, Kanwil Departemen Hukum dan HAM, Kepala Rumah Tahanan, petugas RUTAN dan petugas pelaksana di UPK Rumah Tahanan (dokter, perawat dan petugas kesehatan) dalam penyelenggaraan strategi kesehatan bersama-sama dengan Program sehat Nasional baik di Tingkat Nasional, Propinsi, Kab/Kota dan UPK, sesuai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Kesadaran akan pentingnya menemukan dan mengobati pasien sebagai cara untuk memutuskan penularan penyakit dilingkungan Rumah Tahanan adalah awal terlaksananya program ini dengan baik. Evaluasi dan monitoring yang sistematis dan berkelanjutan akan meningkatkan kualitas program penanggulangan kesehatan Rumah Tahanan.

sistematis dan berkelanjutan akan meningkatkan kualitas program penanggulangan kesehatan Rumah Tahanan.

- b. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan perawatan tahanan di Rutan Salemba adalah :

Dalam memberikan analisa terhadap kendala-kendala dalam kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan bagi tahanan dan warga binaan di Rumah Tahanan Negara Klas I Salemba, penulis mengacu pada teori kendala-kendala sebuah organisasi dimana landasan teori ini dipergunakan oleh penulis dalam melakukan penelitian tentang bagaimana kendala-kendala dalam pelayanan kesehatan bagi tahanan atau warga binaan di Rumah Tahanan Negara Klas I Salemba yang meliputi sumber daya manusia, anggaran dan kelemahan organisasi.

2. Saran

Didalam memberikan saran penulis mencoba memaparkan sebagai berikut:

- a. Untuk memayungi penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang baik, diupayakan penataan perundang-undangan, antara lain dengan penerapan system kesehatan yang sesuai dengan perkembangan jaman dan kebutuhan lembaga kemasyarakatan sebagai pelayan publik. Dengan demikian, proses penyelenggaraan pelayanan kesehatan dapat berjalan dengan baik dengan adanya legalitas secara hukum dalam pelaksanaannya.
- b. Bahwa kendala yang dialami oleh Rumah Tahanan Negara dalam pelayanan kesehatan terletak pada Sumber Daya Manusia dan alat kesehatan, seharusnya pemerintah memberikan subsidi dan pendidikan gratis untuk tahanan tentang kesehatan, dan memberikan alat kesehatan yang sesuai dengan standar internasional tanpa membedakan mereka tahanan atau bukan.